

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan diskusi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan dua hal penting sebagai jawaban dari rumusan masalah.

1. Gambaran kematangan sosial anggota organisasi PMII terdiri dari empat hal; *pertama*, kemampuan memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. Kader organisasi telah mampu hidup mandiri secara ekonomi, mental dan spiritual. Menentukan sendiri arah tujuan dan cita-citanya serta mampu membedakan mana yang kebutuhan mendesak dan sekunder. *Kedua*, kemampuan mengarahkan dirinya sendiri. Tipologi kemampuan kader PMII terlihat dari adanya target dan tujuan dari setiap kegiatan yang dijalani, mereka mampu mamanejemen dirinya sendiri melalui manajemen waktu, efektifitas dan efesiensi sampai tercapai tujuan. *Ketiga*, kemampuan berinteraksi dengan masyarakat. Kemampuan tersebut tergambar dari pola interaksi aktif yang dibangun, identifikasi adaptasi karakter agar diterima dengan baik serta berkontribusi terhadap persoalan sosial. *Keempat*, kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dari berbagai kalangan dan status.
2. Upaya yang dilakukan pengurus Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri dalam melatih kematangan sosial anggotanya dilatih melalui dua hal; kultural dan struktural. Secara kultural, pengurus komisariat PMII Sunan Ampel Kediri membangun pola komunikasi intensif setiap saat berupa kegiatan *nongkrong sambil diskusi, ngopi, cangkrukan*. Pola kultural juga berbentuk kegiatan mendesak yang bersifat sosiologis. Sementara aspek struktural, tergambar dari banyaknya program yang mengarah pada kematangan sosial anggota seperti

Praktek Kerja Lapangan, Bakti Sosial dan Analisis Sosial. Anggota organisasi PMII diberikan bekal tiga tahapan langsung; pengenalan realitas sosial, identifikasi karakter dan perilaku sosial, identifikasi diri anggota, adaptasi antar karakter anggota dengan masyarakat, dan komunikasi interaktif.

3. Dari sekian kematangan sosial yang ada pada organisasi PMII ada beberapa kelemahan yang juga membuat kader PMII kurang memiliki kematangan sosial, contohnya saja dalam dunia akademik , kemoloran yang panjang sampai 13 semester yang semestinya hanya 8 semester ini membuat kematangan sosial dalam bentuk manajemen waktu yang belum memenuhi kata sempurna dalam menilai kematangan sosial.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Bagi penelitian lain untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, yakni beberapa kelemahan antara lain dalam keterbatasan kemampuan peneliti untuk menyampaikan serta keterbatasan kemampuan dalam menciptakan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang lebih handal, pemilihan tempat yang tepat untuk melakukan penelitian, dan kondisi dari sampel yang akan di teliti
2. Bagi pihak organisasi PMII, saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah, pihak organisasi PMII lebih dapat memberikan ilmu yang dapat menunjang proses kematangan sosial anggotanya
3. Bagi anggota PMII peneliti menyarankan untuk lebih giat dalam berorganisasi sehingga dapat menunjang proses kematangan sosial pada diri dan juga memanaemen waktu dalam urusan Akademik untuk mempertanggung jawabkan terhadap diri sendiri dan kampus sehingga memiliki nilai akademis yang bagus.